

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA
(Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ASTI PRICHATIN
NIM. 1522201080**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asti Prichatin**
NIM : **1522201080**
Jenjang : **S.1**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Asti Prichatin
NIM. 1522201080



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudari Asti Prichatin NIM. 1522201080 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syaria'h** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at**, tanggal **18 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, M.Si.
NIP.197012242005012001

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Slamet Akhmadi, M.S.I.
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji


H. Chandra Warsito, SE., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Purwokerto, 28 Oktober 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

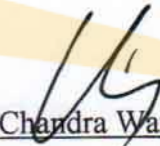
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Asti Prichatin NIM. 1522201080 yang berjudul:

Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Oktober 2019
Pembimbing,


H. Chandra Warsito, S.Tp., M.Si.
NIP.19790323 201101 1 007

IAIN PURWOKERTO

**EFFECTIVENESS OF HOPE FAMILY PROGRAMS (PKH)
IN EFFORTS TO IMPROVE FAMILY WELFARE
(Case Study on PKH Kasegeran Village, Cilongok District
Banyumas Regency)**

By:

**ASTI PRICHATIN
NIM 1522201080**

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business
State Institute on Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Poverty is one of the main problems that become the main points in developing countries, not least in the State of Indonesia. Kemiskinan is a condition where a person or family cannot meet the needs of himself or his family. Kuncoro gave an understanding that poverty was an inability to meet minimum living standards. Poverty that is handled well can provide welfare for the community. Well-being is the fulfillment of material, and spiritual needs. Various efforts made by the government to reduce poverty, one of which is the Family Hope Program (PKH) which has been implemented since 2007 with 7 Provinces at the beginning of its implementation. PKH is implemented with the aim of improving the standard of living of Beneficiary Families (KPM), reducing the burden of expenditure and increasing family income, changes in KPM behavior and independence, reducing poverty and equality, and introducing formal financial service products to KPM.

The focus of the problem to be answered in this thesis is what is meant by PKH and how effective it is in efforts to improve family welfare in Kasegeran Village, Cilongok District, Banyumas Regency. This study uses a qualitative research methodology by collecting data using observation, interviews and questionnaires. In determining informants using purposive sampling method. Data sources include primary and secondary data. The data analysis technique uses descriptive analysis of the data collected by the author.

From the results of research in the field, the effectiveness of PKH is measured through four indicators namely targeting accuracy, understanding program objectives, socialization, and program monitoring shows that PKH in Kasegeran Village has been running effectively. There are some changes in welfare indicators that are felt by beneficiaries of PKH although not as a whole. When viewed from an Islamic perspective that is social security as a form of state responsibility, the concept of hard work, and not depend on others. Not yet fully achieved, this is because there are still KPM who object to if government assistance is stopped, and wait for the disbursement of PKH social assistance funds.

Keywords: Poverty, Welfare, Effectiveness, PKH.

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas)**

Oleh :

**ASTI PRICHATIN
NIM. 1522201080**

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah masalah utama yang menjadi poin utama di negara yang masih berkembang, tidak terkecuali di Negara Indonesia. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan dirinya ataupun keluarganya. Kuncoro memberikan pengertian bahwa kemiskinan adalah sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Kemiskinan yang tertangani dengan baik dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan materiil, dan spiritual. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan salah satunya adalah dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan semenjak tahun 2007 dengan 7 Provinsi di awal pelaksanaannya. PKH dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM), mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga, adanya perubahan perilaku dan kemandirian KPM, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, serta mengenalkan produk jasa keuangan formal pada KPM.

Fokus permasalahan yang ingin dicapai jawabannya dalam skripsi ini adalah apakah yang dimaksud dengan PKH serta bagaimana efektivitas pelaksanaannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara serta kuesioner. Dalam menentukan informan menggunakan metode *purposive*. Sumber datanya meliputi data primer dan sekunder. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dari data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis.

Dari hasil penelitian di lapangan, efektivitas PKH yang diukur melalui empat indikator yaitu ketepatan sasaran, pemahaman tujuan program, adanya sosialisasi, dan pemantauan program menunjukkan bahwa PKH di Desa Kasegeran sudah berjalan dengan efektif. Terdapat beberapa perubahan indikator kesejahteraan yang dirasakan oleh penerima manfaat PKH meskipun belum secara keseluruhan. Jika dilihat dari perspektif Islam yakni jaminan sosial sebagai bentuk tanggung jawab negara, konsep kerja keras, dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Belum sepenuhnya tercapai, hal ini karena masih terdapat KPM yang merasa keberatan apabila bantuan dari pemerintah dihentikan, serta menunggu-nunggu waktu pencairan dana bantuan sosial PKH.

Kata kunci : Kemiskinan, Kesejahteraan, Efektivitas, PKH.

MOTO

*Bahwasannya Di Atas Langit Masih Ada Langit.
(Anonim)*

*Tidak Akan Ada Yang Selesai Sesuai Keinginan Jika Bukan Kita Yang
Menyelesaikan.*

*Dan Bahwasannya Skripsi Itu Bukan Berat Di Teori Tapi Tentang Bagaimana
Kita Mau Menggerakkan Dan Menguatkan Hati.*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua Bapak Daman dan Ibu Tarsem yang senantiasa memberikan doa dan dukungan hingga selesainya skripsi ini, semoga karya kecil ini bisa menjadi salah satu pengukir senyum di wajah mereka.

Untuk adik-adikku Galuh Kusmiati dan Tresna Setiati mudah-mudahan ini menjadi salah satu motivasi mereka untuk senantiasa mau dan terus belajar.

Juga pada teman-teman yang setia menemani dalam perjuangan.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṣā	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏāl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitṭ</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

— َ —	Fathāh	Ditulis	a
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	d'ammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	Ditulis	<i>a></i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jabīliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
	تنسي	Ditulis	<i>tansa></i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i></i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>u></i>
	فروض	Ditulis	<i>furud}</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'aṅ</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama></i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawiḥal-furudḥ}</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Karunia-Nya memberikan kekuatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad beserta para pengikutnya.

Dalam penulisan ini penulis menyadari tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang turut serta mensukseskan selesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT pemilik segala apa yang ada di langit dan di bumi ini serta memberikan kekuatan sehingga selesainya skripsi ini.
2. Dr. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., M.Ag, Penasehat Akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Chandra Warsito, S.E., S.Tp., M.Si., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ungkapkan dalam doa atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan

bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lingkungan dari Allah SAW. Aamiin.

10. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Koordinator PKH Kecamatan Cilongok.
12. Pendamping PKH Desa Kasegeran Bapak Akhmad Khurmain Aziz, Amd.
13. Kepala Desa Kasegeran dan jajarannya.
14. Sahabat-sahabat yang setia memberikan semangat.
15. Teman-teman Ekonomi Syariah C angkatan 2015.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, namun demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya. Aamiin.

Cilongok, 5 Oktober 2019

Penyusun,



Asti Prichatin

NIM. 1522201080

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Efektivitas.....	18
1. Teori Efektivitas	18
2. Indikator Efektivitas Program Keluarga Harapan	19
B. Konsep Kemiskinan.....	21
1. Pengertian Kemiskinan.....	21
2. Jenis-Jenis Kemiskinan.....	24
3. Program Penanggulangan Kemiskinan.....	25

C.	Konsep Kesejahteraan	28
1.	Pengertian Kesejahteraan	28
2.	Indikator Kesejahteraan Menurut BKKBN	29
D.	Program Keluarga Harapan	31
1.	Pengertian Program Keluarga Harapan	31
2.	Tujuan Program Keluarga Harapan	33
3.	Sasaran Program Keluarga Harapan	33
4.	Jumlah Yang Diterima	34
5.	Mekanisme Penyaluran PKH	34
6.	Hak dan Kewajiban Peserta PKH	34
7.	Sanksi-Sanksi	36
E.	Landasan Teologis	37
1.	Konsep Kesejahteraan dan Kemiskinan menurut Islam	37
2.	Penanggulangan kemiskinan menurut Islam	40
3.	Konsep Islam tentang Jaminan Sosial	41
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
C.	Subjek dan Objek Penelitian	44
D.	Sumber Data Penelitian	44
E.	Sampling	46
F.	Teknik Pengumpulan Data	46
G.	Teknik Analisis Data	48
H.	Uji Keabsahan Data	50
 BAB IV PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Wilayah Desa Kasegeran	51
1.	Struktur Organisasi Desa Kasegeran	51
2.	Kondisi Geografis Desa Kasegeran	51
3.	Kondisi Sosial Masyarakat Desa Kasegeran	52
B.	Program Keluarga Harapan di Desa Kasegeran	57
1.	Sejarah PKH di Desa Kasegeran	57

2. Pelaksanaan PKH di Desa Kasegeran	57
3. Jawaban Pengisian Angket dari Informan PKH	61
C. Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga.....	64
1. Ketercapaian Indikator Efektivitas Program Keluarga Harapan	
2. Perubahan Kesejahteraan yang Dirasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat PKH.....	65
D. Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Total Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Kab. Banyumas Tahun 2011-2017	3
Tabel 1.2 Jumlah Total Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Kec. Cilongok Tahun 2013-2017	4
Tabel 1.3 Jumlah Penerima PKH di Kec. Cilongok Tahun 2016-2019.....	5
Tabel 1.4 Jumlah Penerima PKH di Kec. Cilongok Tahun 2016-2019.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Keluarga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Desa Kasegeran	7
Tabel 1.6 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.1 Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Libang Depdagri.....	19
Tabel 2.2 Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera menurut BKKBN	29
Tabel 4.1 Pola Konsumsi Masyarakat Desa Kasegeran.....	52
Tabel 4.2 Fasilitas Layanan Kesehatan Desa Kasegeran.....	54
Tabel 4.3 Jumlah Pekerja Berdasarkan Bidang Pekerjaan Desa Kasegeran..	55
Tabel 4.4 Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Desa Kasegeran Berdasarkan Bidang Pekerjaan	55
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan Akademik di Desa Kasegeran	56
Tabel 4.6 Kondisi Tingkat Pendidikan Berdasarkan Jumlah Tamat Pendidikan Desa Kasegeran	56
Tabel 4.7 Jumlah Sarana Ibadah dan Pendidikan Agama Desa Kasegeran ...	57
Tabel 4.8 Persentase Jawaban Informan Tentang Ketepatan Sasaran PKH...	62
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Informan Tentang Pemahaman Tujuan PKH	62
Tabel 4.10 Persentase Jawaban Informan Tentang Adanya Sosialisasi PKH ..	63
Tabel 4.11 Persentase Jawaban Informan Tentang Adanya Pemantauan dari Petugas PKH	63
Tabel 4.12 Persentase Jawaban Informan Tentang Adanya Sosialisasi PKH di Desa Kasegeran	63
Tabel 4.11 Pola Konsumsi Masyarakat Desa Kasegeran	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	67
Gambar 4.2 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	67
Gambar 4.3 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	68
Gambar 4.4 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	68
Gambar 4.5 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	69
Gambar 4.6 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	69
Gambar 4.7 Isi Buku Kontrol PKH Desa Kasegeran.....	70



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat permohonan bimbingan skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Seminar
4. Surat Observasi Pendahuluan
5. Surat permohonan izin riset individual
6. Surat keterangan hasil ujian komprehensif
7. Surat rekomendasi munaqosyah
8. Blangko kartu bimbingan skripsi
9. Blangko kartu bimbingan skripsi
10. Pengumpulan data/interview.
11. Sertifikat pengembangan bahasa arab
12. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
13. Sertifikat komputer
14. Sertifikat BTA PPI
15. Sertifikat KKN
- 16. Sertifikat PPL**

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang begitu besar yakni 262 juta jiwa yang tersebar dalam 17.000 pulau yang ada di negara Indonesia ini. Jumlah penduduk yang begitu banyak dan wilayah yang begitu luas serta terpisahkan oleh lautan-lautan tentu tidak lepas dari berbagai kendala dalam rangka perwujudan amanat dalam Undang Undang Dasar 1945 untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia menjadi masalah utama tatkala membahas berkaitan dengan kesejahteraan umum. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi warga negaranya adalah dengan pemberian bantuan sosial. Salah satu bantuan sosial (bansos) yang dicanangkan adalah Program Keluarga Harapan yang kemudian dikenal dengan PKH. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Program yang dijalankan sejak tahun 2007 tentu tidak lepas dari berbagai hal yang mewarnai terselenggaranya program ini. Program perlindungan sosial yang juga di kenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kronis.¹ Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMK /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun

¹www.kemensos.go.id, (diakses pada tanggal 10 April 2018)

2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.²

Berdasarkan hasil studi Chambers di Asia Selatan dan Afrika, Soetrisno (Awan Setya D. Et. All, 1995), menyimpulkan bahwa inti dari masalah kemiskinan terletak pada apa yang disebut dengan *deprivation trap* atau jebakan kekurangan. Di dalam *deprivation trap* tersebut terdiri dari lima ketidakberuntungan yang melilit kehidupan keluarga miskin, yaitu (1) kemiskinan itu sendiri, (2) kelemahan fisik, (3) keterasingan, (4) kerentanan, dan (5) ketidakberdayaan. Dari lima ketidakberuntungan tersebut, ada dua yang memerlukan perhatian serius, yaitu (1) kerentanan dan (2) ketidakberdayaan. Hal ini disebabkan dua jenis ketidakberuntungan ini sering menjadi sebab orang miskin menjadi lebih miskin.³

Pemerintah Indonesia memiliki beberapa model kesejahteraan dan kemiskinan; misalnya, Badan Pusat Statistik yang mengukur kemiskinan dengan fokus konsumsi dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berfokus pada kesejahteraan keluarga. Dalam pengertian lain disebutkan “*Kemiskinan adalah suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan*”.⁴ Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kemiskinan yang terjadi apabila dapat tertangani dapat memberikan atau meningkatkan kesejahteraan.

Program Keluarga Harapan yang secara nasional telah dilaksanakan sejak tahun 2007 namun, di Kabupaten Banyumas baru dapat dilaksanakan sejak tahun 2013. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah dan sistem yang belum siap pada saat itu. Bersamaan dengan keputusan dari pemerintah di tahun 2013,

²www.kemensos.go.id, (diakses pada tanggal 10 April 2018)

³Suradi, *Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Sosial*.(Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 03, 2007).hlm. 1

⁴Ade Cahyat, Cristian Gonner, dkk, *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga*.(Bogor: Center for International Forestry Research.2007). Hlm. 3

sebanyak 27 kecamatan di Kabupaten Banyumas mulai menjadi penerima manfaat PKH, yakni termasuk Kecamatan Cilongok di dalamnya.⁵ Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 27 Kecamatan memiliki kondisi kesejahteraan keluarga sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Total Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan
Kab. Banyumas Tahun 2011-2017⁶

Tahun	Jumlah	Keluarga Sejahtera (dalam Prosentase)				
		Pra	1	2	3	3+
2011	470.153	23,78	19,52	27,48	22,15	7,07
2012	471.968	23,66	19,74	27,3	22,49	7,08
2013	474.150	23,35	19,6	26,64	23,22	7,19
2014	484.416	22,56	19,77	29,08	22,36	6,23
2015	515.422	20,89	17,95	33,98	20,92	6,26
2016	516.560	20,68	18,43	33,58	20,95	6,35
2017	488.906	21,84	19,47	29,82	22,15	6,71

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bersama bahwa jumlah keluarga di Kabupaten Banyumas dari 2011 hingga 2017 terus meningkat setiap tahunnya, terkecuali pada tahun 2017 dimana pada tahun 2016 jumlah keluarga sebesar 516.560 keluarga, dan pada tahun 2017 turun menjadi 488.906 keluarga. Kemudian apabila diklasifikasikan menjadi 5 tingkatan keluarga sejahtera bahwa jumlah keluarga pra sejahtera cenderung menurun setiap tahunnya dari tahun 2011 sebesar 23,78 ; 2012 sebanyak 23,66; 2013 sebanyak 23,35; 2014 sebanyak 22,56; 2015 sebanyak 20,89; 2016 sebanyak 20,68; dan namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi sebesar 21,84. Adapun jumlah keluarga Sejahtera 1 cenderung mengalami kenaikan, jumlah dari tahun 2011 sebesar 19,52; 19,74; 19,6; 19,77; menurun pada tahun 2015 menjadi 17,95; meningkat kembali pada 2016 menjadi 18,43 dan pada tahun 2017 menjadi sebesar 19,47. Jumlah keluarga sejahtera 2 mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak teratur setiap tahunnya mulai tahun 2011 dengan jumlah 27,48; 27,3; 26,64; 29,08;

⁵ Wawancara dengan Bapak Nasrul, Koordinator PKH Kecamatan Cilongok. (Pada Tanggal 3 April 2018)

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas 2015-2017

33,98; 33,58; dan pada tahun 2017 menjadi 29,82. Jumlah keluarga sejahtera 3 cenderung mengalami kenaikan mulai dari 22,15 pada 2011 hingga menjadi 22,15 pada tahun 2017. Kemudian jumlah keluarga sejahtera 3 plus cenderung mengalami kenaikan.

Kecamatan Cilongok merupakan kecamatan terluas yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 105,34 km² atau mengisi 7,93% dari jumlah total wilayah Kabupaten Banyumas dengan jumlah desa terbanyak dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas yakni 20 desa/kelurahan, dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sekitar 115.819 Jiwa dengan rasio jenis kelamin 58.354 laki-laki dan 57.465 perempuan.⁷ Kecamatan Cilongok terdiri dari 20 desa diantaranya adalah Desa Batuanten, Cikidang, Rancamaya, Kasegeran, Jatisaba, Panususpan, Pejogol, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Pernasidi, Langgongsari, Panembangan, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera. Adapun di Kecamatan Cilongok jumlah keluarga berdasarkan 5 tingkatan kesejahterannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Total Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan
Kec. Cilongok Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah	Keluarga Sejahtera				
		Pra	1	2	3	3+
2013	35,437	29,17	17,74	26	22,37	4,99
2014	35,632	28,88	17,75	25,56	21,02	5,8
2015	36,627	28,9	15,93	28,37	20,81	5,98
2016	36,661	26,72	16,43	29,02	21,85	5,98
2017	34,915	28,06	28,06	25,47	22,95	6,28

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas (data diolah)

Kecamatan Cilongok sebagai kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Banyumas, juga dengan jumlah penduduk yang terbesar pula terbagi lagi menjadi 5 tahapan keluarga sejahtera. Dimana pada tahun 2017 juga terjadi penurunan jumlah keluarga. Namun, terdapat peningkatan pada masing-masing

⁷ Wikipedia.org; diakses pada tanggal 10 april 2018

tahapan keluarga sejahtera. Pada tahun 2016 jumlah keluarga 36,661 dan pada tahun 2017 menjadi 34,915 kemudian, pada tahun 2017 keluarga pra sejahtera menjadi 28,06, keluarga sejahtera 1 menjadi 28,06, keluarga sejahtera 2 menjadi 25,47, keluarga sejahtera 3 menjadi 22,95, keluarga sejahtera 3 plus menjadi 6,28. Jika dilihat secara keseluruhan jumlah keluarga pra sejahtera mengalami siklus yang naik dan turun jumlahnya keluarganya.

Jumlah penerima manfaat PKH di Kecamatan Cilongok cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Jumlah Penerima PKH di Kec. Cilongok Tahun 2016-2019⁸

Tahun	2016	2017	2018	2019
Jumlah	3655	6762	7799	9559

Sumber data : Koordinator PKH Kecamatan Cilongok.

Tabel menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setiap tahunnya terhadap jumlah penerima manfaat PKH. Dimana pada tahun 2016 jumlah penerimanya adalah 3655 penerima manfaat, pada tahun 2017 sebesar 6762 penerima manfaat, pada tahun 2018 sebesar 7799 penerima manfaat, dan pada tahun 2019 sebesar 9559 penerima manfaat (data per April 2019).

Kecamatan Cilongok yang merupakan zona merah dimana memiliki jumlah penerima manfaat PKH yang terbesar pada tahun 2019 yakni sebesar 10.069 penerima manfaat PKH sejak data verifikasi pada bulan Agustus 2019. Jumlah ini dapat mengalami penurunan maupun kenaikan setiap ada perubahan pada saat adanya verifikasi data yang dilakukan oleh petugas PKH.⁹ Jumlah penerima manfaat PKH di Kecamatan Cilongok terbagi kedalam 20 desa yang ada di Kecamatan Cilongok sebagaimana tabel di bawah ini:

⁸ Wawancara dengan Koordinator PKH Kecamatan Cilongok. Pada tanggal 29 April 2019 pukul 18,30 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bapak Miko, pengurus PKH Kabupaten Banyumas pada 3 September 2019

Tabel 1.4
Jumlah Penerima PKH di Kec. Cilongok Tahun 2016-2019¹⁰

NO	KD KELURAHAN	DESA	JUMLAH
1	3302170001	Batuanten	446
2	3302170013	Rancamaya	389
3	3302170002	Kasegeran	355
4	3302170003	Jatisaba	411
5	3302170004	Panusupan	780
6	3302170005	Pejogol	368
7	3302170006	Pageraji	684
8	3302170007	Sudimara	430
9	3302170008	Cilongok	412
10	3302170009	Cipete	359
11	3302170010	Cikidang	155
12	3302170011	Pernasidi	412
13	3302170012	Langgongsari	658
14	3302170014	Panembangan	383
15	3302170015	Karanglo	271
16	3302170016	Kalisari	225
17	3302170017	Karantengah	733
18	3302170018	Sambirata	725
19	3302170019	Gunung Lurah	884
20	3302170020	Sokawera	989
Jumlah Total			10069

Sumber: data diolah UPPKH Kecamatan Cilongok Tahun 2019

Dari tabel dapat kita ketahui bahwa jumlah total penerima manfaat sebesar 10.069 penerima manfaat. Jumlah terbesar penerima manfaat PKH adalah Desa Sokawera sebesar 989 penerima manfaat, Gunung Lurah 884, Karantengah 733 dan yang terkecil adalah Desa Cikidang sebesar 155 penerima manfaat PKH. Adapun menurut Koordinator PKH Kecamatan Cilongok desa dengan pelaksanaan PKH yang berjalan efektif dilihat dari adanya perubahan perilaku pada penerima manfaat PKH adalah Desa Batuanten, Desa Cipete dan Desa Kasegeran.

BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) sejak 1997-98 mengenalkan angka-angka kemiskinan dimana angka tersebut diperoleh dari menghitung atau menjumlahkan angka keluarga Pra-Keluarga Sejahtera dan

¹⁰ Wawancara dengan Koordinator PKH Kecamatan Cilongok, *Data Penerima PKH per Agustus 2019*. Pada tanggal 29 April 2019 pukul 18.30 WIB.

Keluarga Sejahtera-I (KS-1) alasan ekonomi.¹¹ Jika dilihat dari jumlah kondisi keluarga sejahtera, Desa Kasegeran merupakan desa dengan jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I yang cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat keluarga miskin yang terdapat di Desa Kasegeran. Sebagaimana yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5
Jumlah Penerima PKH di Kec. Cilongok Tahun 2016-2019

RW	Tahapan KS					JML KK
	PS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3+	
1	167	64	91	136	18	476
2	87	93	96	76	15	367
3	109	162	81	75	11	438
4	84	99	20	8	-	211
JUMLAH	447	418	288	295	44	1492

Sumber: Data Sekunder Balai Penyuluh KB Kec. Cilongok September 2019

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah Pra Keluarga Sejahtera (PS) lebih banyak yakni sebesar 447 keluarga, serta jumlah Keluarga Sejahtera I (KS I) sebesar 418 keluarga. Kemudian Keluarga Sejahtera 2 (KS 2) sebesar 288 keluarga, Keluarga Sejahtera 3 (KS 3) 295 Keluarga, dan Keluarga Sejahtera 3+ (KS 3+) sebesar 44 keluarga.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membuat judul **“Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**, dengan harapan dapat mengetahui sejauh mana efektivitas program keluarga harapan yang telah dilaksanakan di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok.

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan

a. Efektivitas

Efektif adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar.

Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat

¹¹ Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra. Hlm: 103. Wacana Media, 2015). Hlm: 97.

organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut.¹² Efektivitas berasal dari kata bahasa Inggris yakni *effective* yang berarti tercapainya suatu pekerjaan dan perbuatan yang direncanakan. Efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, efektivitas disebut efektif apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹³

b. Program Keluarga Harapan

Adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.¹⁴

c. Efektivitas Program Keluarga Harapan

Efektivitas program keluarga harapan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap sejauh mana keberhasilan pelaksanaan PKH dalam memberikan kontribusi untuk membantu Rumah Tangga Sangat Miskin. Indikator-indikator variabel ini dapat diukur sebagai berikut:

- 1) Tepat sasaran, PKH hanya diberikan kepada rumah tangga sangat miskin (RSTM) yang datanya bersumber dari desa/kelurahan tersebut.
- 2) Cara kerja yang baik dan benar, proses administrasi yang benar dan dapat dipercaya.
- 3) Produktif dalam pelayanan, pemberian materi maupun jasa yang tepat dan baik.
- 4) Prestasi kerja, penilaian yang baik dari masyarakat atas kinerja dari aparat pemerintah.
- 5) Pemanfaatan tenaga, biaya dan peralatan dengan sebagaimana mestinya, tidak ada penyelewengan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁵

¹² Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21

¹³ Kartiawati. *Skripsi Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*. (Lampung: Institut Agama Islam Negeri raden Intan.2017). Hlm. 2

¹⁴ www.kemensos.go.id, (Diakses pada tanggal 10 April 2018)

2. Kesejahteraan Keluarga

a. Kesejahteraan

Adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.¹⁶

b. Keluarga Sejahtera

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.¹⁷

c. Kesejahteraan Keluarga

Menurut BKKBN Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan: fisik materil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah penulis sampaikan, penulis mengambil rumusan masalah berupa:

Bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Masyarakat Desa Kasegeran Kecamatan Cilogok?

¹⁵ Claudio Usman, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kesmiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo)*.

¹⁶ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam (Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 3 No.2, Desember 2015)*

¹⁷ UU Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Perkembangan Pendudukan dan Pembangunan Keluarga

¹⁸ Intan Indra Nataila, *Kajian Tingkat Kesejahteraan*, (FKIP UMP, 2016) Hlm. 6.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti : sebagai bentuk pengaplikasian berbagai teori yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam bentuk karya ilmiah.
- b. Bagi akademik : dapat sebagai tambahan wawasan keilmuan perpustakaan IAIN Purwokerto, dan dapat sebagai rujukan dalam penelitian yang serupa di kemudian hari.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya adalah:

- a. Kartiawati (2017) dengan skripsinya berjudul “*Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*”). Dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, efektivitas PKH yang di ukur melalui lima indikator yaitu : masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak. Ada dua indikator yang tidak terpenuhi oleh PKH di Kampung Bonglai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: tidak tepatnya penentuan RTM penerima bantuan oleh pihak pengelola serta tidak tepatnya penerima bantuan dalam mengelola/mengalokasikan dana PKH yang diterima. Sehingga PKH yang sudah berjalan selama empat tahun di Kampung Bonglai masih kurang efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Kampung Bonglai karena masih banyak penduduk miskin yang belum tercover oleh PKH. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan takaful, dalam implementasinya PKH baru hanya

sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif.¹⁹

- b. Cita Fauziatul Akmala (2017) dengan skripsinya yang berjudul : *“Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan sudah dilaksanakan dengan baik, pelaksana kebijakan ada penyusunan anggota disetiap tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa/kelurahan sesuai dengan tugas dan kewenangan SOP yang digunakan mengacu pada pedoman dari pusat dan Kabupaten Temanggung, sumberdaya anggaran dan peralatan sudah cukup bersumber dari APBN dan APBD, penetapan manajemen pelaksana kebijakan terdapat koordinator disetiap level kecamatan dan kabupaten, jadwal kegiatan mengikuti *time schedule* dari provinsi Jawa Tengah, proses validasi data sudah dilaksanakan sesuai prosedur, sosialisasi awal sudah dilaksanakan dengan baik, penyaluran bantuan kadang tidak tepat waktu, pemutakhiran data selalu dilakukan pendamping setiap pertemuan, verifikasi pendidikan dan kesehatan sudah berjalan dengan baik kecuali verifikasi komponen kesejahteraan sosial belum berjalan, sistem pengaduan masyarakat sudah dilakukan dengan baik. Komunikasi sudah berjalan dengan baik, sumber daya anggaran sudah cukup bersumber dari APBN dan APBD, sumber daya peralatan cukup, sumber daya informasi dan kewenangan sudah jelas, disposisi sikap dan perilaku pelaksana sudah baik, dan struktur birokrasi yang sudah berjalan dengan baik.²⁰
- c. Nurfahira Syamir (2014), dengan skripsinya berjudul *“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan*

¹⁹ Kartiawati, *“Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*, Skripsi

²⁰ Cita Fauziatul Akmala, *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tamalate Kota Makasar". Dengan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa pendamping selalu mengadakan pertemuan kelompok secara rutin, pemutakhiran data, verifikasi komitmen, dan pembayaran bantuan kepada peserta PKH. Dari faktor isi konteks kebijakan, dimana isi kebijakan terdiri dari kepentingan yang memengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang ingin dicapai, pelaksana program dan sumber daya yang digunakan. Sedangkan faktor konteks kebijakan terdiri atas kekuasaan, kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat, serta kepatuhan dan daya tanggap. Setelah diadakan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa PKH bidang pendidikan ini sudah berjalan dengan baik walau masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasian.²¹

- d. Claudio Usman : dengan jurnalnya yang berjudul "*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo)*" dengan hasil, efektivitas program keluarga harapan berpengaruh secara signifikan dalam menanggulangi kemiskinan, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti di lapangan.²²
- e. Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, Siswidiyanto : dengan jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto*", adapun hasil penelitiannya menunjukkan implementasi PKH di Kecamatan Dawarblandong belum berhasil. Tidak semua isi kebijakan PKH dilaksanakan dengan sesuai. Tujuan PKH juga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Masih adanya kemiskinan, gizi buruk, ibu meninggal karena melahirkan, serta rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan.²³

²¹ Nurfahira Syamir, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamalate Kota Makasar, Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanudi, 2014.

²² Claudio Usman, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo), *Jurnal....*

²³ Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, Siswidiyanto, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten

f. Slamet Agus Purwoko, Sumartono, M. Makmur dalam jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)*”. Dengan hasil penelitian melalui wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Mojosari ini sudah berjalan dengan cukup baik. Ini dapat dilihat dari setiap tahapan proses pelaksanaannya yang berjalan lancar. Apabila dilihat dari keadaan penerima bantuan PKH tersebut mereka menggunakannya untuk membantu kondisi sosial dan pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin, membantu biaya kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari Rumah Tangga Sangat Miskin, serta menyadarkan peserta PKH akan pentingnya layanan pendidikan dan kesehatan.²⁴

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah, dalam penelitian ini selain objek yang diteliti adalah berbeda yakni menyisipkan pula tentang kesejahteraan rohani yang diharapkan dapat juga dirasakan oleh keluarga penerima manfaat PKH. Adapun objek dalam penelitian ini adalah PKH di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kemudian dalam penentuan indikator yang digunakan, yaitu mengaitkan dengan indikator keluarga sejahtera yang ditetapkan oleh BKKBN.

Tabel 1.6
Penelitian Terdahulu

Nama, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Kartiawati, <i>Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam</i>	Efektivitas PKH yang di ukur melalui lima indikator yaitu : masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak. PKH yang sudah berjalan	Persamaan: Membahas Efektivitas Program Keluarga Harapan.

Mojokerto”, *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Administrasi Unoversitas Brawijaya Malang, Vol 2 No 4 hlm: 709.

²⁴ Slamet Agus Purwoko, Sumartono, M. Makmur, Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Administrasi Unoversitas Brawijaya Malang, Vol 16 No 2 , 2013. hlm: 79.

<p><i>Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)</i>, Skripsi program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.</p>	<p>selama empat tahun di Kampung Bonglai masih kurang efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Kampung Bonglai karena masih banyak penduduk miskin yang belum tercover oleh PKH. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan takaful, dalam implementasinya PKH baru hanya sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif.</p>	<p>Perbedaan: Penulis membahas tentang pelaksanaan program keluarga harapan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga sedangkan pada skripsi Kartiawati membahas tentang efektivitas program keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan.</p>
<p>Cita Fauziatul Akmala, <i>Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung</i>, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan sudah dilaksanakan dengan baik, pelaksana kebijakan ada penyusunan anggota disetiap tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa/kelurahan sesuai dengan tugas dan kewenangan SOP yang digunakan mengacu pada pedoman dari pusat dan Kabupaten Temanggung, sumberdaya anggaran dan peralatan sudah cukup bersumber dari APBN dan APBD, penetapan manajemen pelaksana kebijakan terdapat korrdinator disetiap level kecamatan dan kabupaten, jadwal kegiatan mengikuti <i>time schedule</i> dari provinsi Jawa Tengah, proses validasi data sudah dilaksanakan sesuai prosedur, sosialisasi awal sudah dilaksanakan dengan baik, penyaluran bantuan kadang tidak tepat waktu, pemutakhiran data selalu dilakukan pendamping setiap pertemuan, verifikasi pendidikan dan kesehatan sudah berjalan dengan baik kecuali verifikasi komponen kesejahteraan sosial belum berjalan, sistem pengaduan masyarakat sudah dilakukan dengan baik. Komunikasi sudah berjalan dengan baik, sumber</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang pelaksanaan program keluarga harapan.</p> <p>Perbedaan: Penulis membahas tetang efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sedangkan pada skripsi Cita Fauziatul Akmala membahas tentang Implementasi Program Keluarga harapan serta faktor yang mempengaruhi implementasi program.</p>

	<p>daya anggaran sudah cukup bersumber dari APBN dan APBD, sumber daya peralatan cukup, sumber daya informasi dan kewenangan sudah jelas, diposisi sikap dan perilaku pelaksana sudah baik, dan struktur birokrasi yang sudah berjalan dengan baik.</p>	
<p>Nurfahira Syamsir, <i>Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamalate Kota Makasar</i>, Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanudin, 2014.</p>	<p>PKH bidang pendidikan ini sudah berjalan dengan baik walau masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasian.</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang pelaksanaan program keluarga harapan.</p> <p>Perbedaan: Penulis membahas tentang efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sedangkan pada skripsi Cita Fauziatul Akmala membahas tentang Implementasi Program Keluarga harapan dalam bidang pendidikan.</p>
<p>Claudio Usman, <i>Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo)</i>, Jurnal Administrasi Publik, 2014.</p>	<p>Efektivitas program keluarga harapan berpengaruh secara signifikan dalam menanggulangi kemiskinan, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti di lapangan.</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang Efektivitas program keluarga harapan</p> <p>Perbedaan: Penulis membahas tentang efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan pada jurnal Claudio Usman membahas tentang efektivitas program dalam penanggulangan kemiskinan.</p>
<p>Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, Siswidiyanto, <i>Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam</i></p>	<p>Implementasi PKH di Kecamatan Dawarblandong belum berhasil. Tidak semua isi kebijakan PKH dilaksanakan dengan sesuai. Tujuan PKH juga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Masih adanya kemiskinan,</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang program keluarga harapan</p> <p>Perbedaan:</p>

<p><i>Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto, Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, 2014.</i></p>	<p>gizi buruk, ibu meninggal karena melahirkan, serta rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan.</p>	<p>Penulis membahas tentang efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan pada jurnal Khodziah Isnaini Kholif, dkk membahas tentang implementasi program dalam penanggulangan kemiskinan.</p>
<p>Slamet Agus Purwoko, Sumartono, M. Makmur, <i>Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto</i>, dalam Jurnal Wacana Vol. 16 No. 2 Universitas Brawijaya Malang, 2013.</p>	<p>Dengan hasil penelitian melalui wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Mojosari ini sudah berjalan dengan cukup baik. Ini dapat dilihat dari setiap tahapan proses pelaksanaannya yang berjalan lancar. Apabila dilihat dari keadaan penerima bantuan PKH tersebut mereka menggunakannya untuk membantu kondisi sosial dan pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin, membantu biaya kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari Rumah Tangga Sangat Miskin, serta menyadarkan peserta PKH akan pentingnya layanan pendidikan dan kesehatan.</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang program keluarga harapan</p> <p>Perbedaan: Penulis membahas tentang efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan pada jurnal Slamet Agus Purwoko, dkk membahas tentang implementasi program dalam penanggulangan kemiskinan.</p>

Sumber: Data Sekunder yang diolah

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini meliputi:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka.

Bab II Landasan Teori. Pada bagian ini memaparkan teori yang terkait kemiskinan, kesejahteraan serta indikator indikator kesejahteraan keluarga yang ditetapkan oleh BKKBN yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, adapun sumber datanya yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, serta angket. Adapun teknik analisis datanya dengan analisis deskriptif.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi wilayah Desa Kasegeran, pelaksanaan PKH di Desa Kasegeran, serta efektivitas PKH dalam mewujudkan kesejahteraan.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Yakni kesimpulan dari seluruh pembahasan serta saran bagi pelaksanaan PKH untuk yang semakin baik ke depannya.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan di lapangan bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Desa Kasegeran dilihat dari ketepatan sasaran, pemahaman tujuan program, adanya sosialisasi serta pemantauan program sudah berjalan dengan sangat efektif. Dengan adanya PKH telah membawa beberapa perubahan kesejahteraan yang nyata kepada keluarga penerima manfaat PKH. Beberapa perubahan kesejahteraan yang dirasakan oleh KPM adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Konsumsi Makanan Sehari-Hari.
2. Meringankan biaya pendidikan.
3. Perubahan kondisi rumah menjadi lebih layak.
4. Perubahan dalam pembelian baju dalam satu tahun.
5. Mencapai batas minimal konsumsi ikan/telur dalam satu minggu.
6. Peningkatan pendapatan keluarga.
7. Mulai menyisihkan uang untuk menabung.
8. Kebersamaan di dalam keluarga lebih hangat.
9. Dapat memberikan sumbangan secara teratur untuk kegiatan masyarakat.
10. Aktif sebagai pengurus organisasi.

Seiring berjalannya waktu pelaksanaan PKH di Desa Kasegeran ini telah memberikan banyak perubahan kepada KPM. Namun masih terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang merasa keberatan jika sewaktu-waktu Program Keluarga Harapan diberhentikan dari pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya rasa ketergantungan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

B. Saran

Setelah adanya kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi keluarga penerima manfaat adalah, hendaknya dapat menggunakan bantuan yang diberikan sebagaimana sesuai dengan ketentuan. Serta hadir selalu dalam setiap Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).
2. Bagi pendamping PKH, hendaknya lebih berinovasi dalam memberikan materi dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga sehingga KPM akan lebih menarik untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Serta memberikan edukasi kepada KPM agar tidak bergantung kepada bantuan yang diberikan oleh pemerintah.
3. Bagi pemerintah, dalam penentuan KPM hendaknya menggunakan data yang valid sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya harapannya dapat meneliti lebih luas tentang Program Bantuan Komplementer yang juga merupakan paket dari Program Keluarga Harapan sehingga dapat mengetahui apakah memberikan pengaruh bagi penurunan angka kemiskinan serta peningkatan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2012.
- Aminudin Aziz, Fathul, *Manajemen Kewirausahaan Islami*, Yogyakarta: Editie Pustaka, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Badrudin, Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012.
- Basith, Abdul, *Ekonomi Kemasyarakatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, Cetakan kedua, 2012.
- Cahyat, Ade, dan Cristian Gonner, dkk, *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga*, Bogor: Center for International Forestry Research, 2007.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, *Petunjuk Teknis Program Keluarga Harapan Tahun 2018*, Kementerian Sosial RI, 2018.
- Fatoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Fauziatul Akmalia, Cita, *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : At-Ruzz Media, 2017.
- Hariyanto, Edi, *Evaluasi Kebijakan Penerbitan Sukuk Negara Cetakan I*, Yogyakarta: Penerbit Gay Media, 2017.
- Indra Nataila, Intan, *Kajian Tingkat Kesejahteraan*, FKIP UMP, 2016.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan kedua puluh dua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Kartiawati. *Skripsi Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan ditinjau dari prespektif ekonomi islam (studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri raden Intan.2017.

- M. Strees, Richard, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Erlangga, 1980.
- Minarni, *Falsifikasi Kebijakan Fiskal di Indonesia Perspektif Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Munir, Misbahul dan Jalaludin, A, *Ekonomi Qur'ani*, Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- R. Latumaerissa, Julius, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra. Hlm: 103. Wacana Media, 2015.
- S. Damanhuri, Didin, *Ekonomi Politik Indonesia dan Antar Bangsa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2014.
- Sharif Chaudry, Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Syauqi Beik, Irfan dan Dwi Arsyianti, Laily, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Rrevisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wawancara Bapak Arif Kuncara perangkat Desa Kasegeran, pada hari Kamis, 19 September 2019 dan Rabu 25 September 2019.
- Wawancara dengan Bapak Akhmad Pendamping PKH Desa Kasegeran, pada tanggal 18 September 2019.
- Wawancara dengan Bapak Miko, pengurus PKH Kabupaten Banyumas pada 3 September 2019.
- Wawancara dengan Bapak Nasrul, Koordinator PKH Kecamatan Cilongok. (Pada Tanggal 3 April 2018).
- Wawancara dengan Koordinator PKH Kecamatan Cilongok, Data Penerima PKH per Agustus 2019. Pada tanggal 29 April 2019 pukul 18.30 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Daryati penerima manfaat PKH Desa Kasegeran pada 2 Oktober 2019.

Wawancara dengan Ibu Satiyah penerima manfaat PKH Desa Kasegeran pada 2 Oktober 2019.

Wawancara dengan Ibu Nangidah penerima manfaat PKH Desa Kasegeran pada 2 Oktober 2019.

Wawancara dengan Ibu Suswati penerima manfaat PKH Desa Kasegeran pada 2 Oktober 2019.

Wawancara dengan Ibu Solimah Ketua Kelompok Sadewa 2 PKH Desa Kasegeran, pada tanggal 20 September 2019.

Agus Purwoko, Slamet, Sumartono, M. Makmur, “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)”. *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Administrasi Unoversitas Brawijaya Malang, Vol 16 No 2 , 2013. hlm: 79.

Isnaini Kholif, Khodziah Irwan Noor, Siswidiyanto, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto”, *Jurnal Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Administrasi Unoversitas Brawijaya Malang, Vol 2 No 4.

Kadji, Yulianto, “Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya”, Guru Besar Kebijakan Publik Fakutas Ekonomi dan Bisnis UNG.

Machfiroh, Asfriqi, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di Kota Palu”, *e-Journal Katalogis*, Volume 3 Nomor 2, Februari 2015.

Nurwati, Nunung, “Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan”, *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, Vol. 10, No. 1, Januari 2008).

Sodiq, Amirus, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3 No.2, Desember 2015).

Suradi, “Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Sosial”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 03, 2007.

Syamir, Nurfahira, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamalate Kota Makasar”, Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanudi, 2014.

Usman, Claudio, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kesmiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo)”,.....

Wayan Budiani, Ni, Efektivitas Program Penanggulangan Penangguran Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur kota Denpasar, *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT* Volume 2 Nomor 1.

BKKBN, Tahapan Keluarga Sejahtera dapat Diakses melalui laman <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> pada tanggal 22 Oktober 2018, pukul 09.01 WIB.

BPS, Banyumas Dalam Angka 2018, Badan Pusat Statistik: 2018. Diakses melalui laman <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2018/08/16/a70faf0e6d4c623995cfb5e/kabupaten-banyumas-dalamangka-2018.html> diakses pada 28 Juli 2019 pukul 9:56 WIB.

BPS, Cilongok Dalam Angka 2018, (Badan Pusat Statistik Banyumas, 2018). Diakses melalui laman <https://banyumaskab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2018&Publikasi%5BkataKunci%5D=Cilongok&yt0=Tampilkan> diakses pada 28 juli 2019 pukul 20:44 WIB.

BPS. Jumlah Keluarga Sejahtera. (on-line) tersedia di <https://banyumaskab.bps.go.id/publication>

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019, Diakses melalui <https://pkh.kemensos.go.id> , pada 29 Juni 2019. Pukul 21:55 WIB.

Diakses melalui <https://www.kemosos.go.id/program-keluarga-harapan> pada 27 Juni 2019 pukul 0:50 WIB.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Diakses melalui [www.tnp2k.go.id>uploads/PDFDownload-TNP2K](http://www.tnp2k.go.id/uploads/PDFDownload-TNP2K). Pada 26 Juni 2019 Pukul 21:44 WIB.

UU RI No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, dapat diakses pada laman <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-11-2009KesejahteraanSosial.pdf> . Pada 26 Juni 2019 Pukul 22:30 WIB.

UU Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Perkembangan Pendudukan dan Pembangunan Keluarga.

www.kemensos.go.id, diakses pada tanggal 10 April 2018.

